

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tolak ukur kemajuan suatu bangsa, dengan pendidikan maka bangsa Indonesia diharapkan mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas secara intelektual, spiritual dan mandiri sehingga diharapkan masyarakat kita mampu untuk bersaing dengan negara lain dimana arus globalisasi saat ini yang semakin terasa kehadirannya. Keberhasilan proses belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah minat belajar (Sando, 2013).

Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat. Hal ini karena dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari (Sando, 2013).

Hidayati (2010) mengemukakan bahwa Minat belajar sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar seseorang. Apabila seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, maka tidak dapat diharapkan ia akan berhasil dalam mempelajari hal tersebut. Sebaliknya kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat dan bersungguh-sungguh maka diharapkan hasilnya akan lebih baik.

Minat dalam kegiatan belajar, menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Tanpa adanya minat, tujuan belajar tidak akan tercapai. Pembelajaran juga tidak akan berhasil, apabila tidak didorong dengan adanya minat belajar yang tinggi. Hal ini dikarenakan minat merupakan kecenderungan siswa yang menentukan apakah ia mau belajar atau tidak. Biasanya bagi siswa yang tidak memiliki minat terhadap pelajaran yang

disampaikan oleh gurunya, maka akan sia-sia saja proses pembelajaran yang terjadi. Semuanya hanya berlalu begitu saja, tanpa memberikan kesan belajar yang positif (Riko, 2013).

Setiap anak memiliki minat yang berbeda-beda walaupun masih dalam minat tersebut diprioritaskan dalam jenis yang sama misalkan mata pelajaran yang sama. Oleh karena itu, setiap anak akan memiliki usaha yang berbeda-beda tergantung dari tinggi rendahnya minat anak tersebut.

Pembelajaran sendiri harus diupayakan agar siswa mampu menerima segala aktivitas belajar dan menyerap segala materi yang diberikan guru terkait dengan mata pelajaran tertentu. Menurut Riko (2013) pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru haruslah mampu meningkatkan semangat siswanya dalam belajar. Semangat dalam belajar itu akan muncul apabila ada minat belajar yang tinggi dalam diri individu siswa tersebut. Guru dalam hal ini harus bisa menciptakan proses pembelajaran yang kondusif sehingga dapat menimbulkan minat belajar pada diri siswa dan siswa merasa senang dengan pelajaran yang dihadapinya, sehingga mereka pun tidak cepat bosan atau jenuh untuk belajar.

Keberadaan minat belajar siswa dapat mempengaruhi siswa tersebut tentang bagaimana cara siswa tersebut belajar, bagaimana siswa tersebut merespon saat mendapatkan materi pelajaran terkait dan bagaimana motivasi siswa tersebut dalam belajar. Semuanya saling terkait dan mempengaruhi siswa tersebut dalam belajar, sehingga adanya minat belajar sangatlah penting dalam memberi semangat belajar kepada siswa.

Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula melalui partisipasi dalam suatu aktivitas dan siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut (Hidayati, 2010). Begitu pula yang terjadi pada hubungan antara minat siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Ternate dalam mata pelajaran geografi.

Penulis melakukan observasi di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Ternate yang dimulai pada tanggal 26 Maret 2018 hingga 2 April 2018. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran geografi di kelas, mewawancarai guru mata pelajaran geografi dan melakukan wawancara kepada siswa. Pengamatan kegiatan pembelajaran geografi dilakukan selama bertahap dari tanggal 26 Maret 2018 hingga 2 April 2018. Tes kepada siswa dilaksanakan pada tanggal 2 April 2018 pukul 09.00 WIT. Wawancara guru dilakukan pada 2 April 2018 pukul 11.00 WIT dan wawancara terhadap siswa dilakukan bertahap selama awal observasi dari tanggal 26 Maret 2018 hingga 2 April 2018.

4

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran geografi yang bersangkutan untuk mengetahui masalah yang terjadi selama pembelajaran geografi berlangsung.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMA Negeri 2 Kota Ternate terlihat bahwa proses pembelajaran geografi yang berlangsung di sekolah tersebut masih terdapat beberapa hal yang terjadi selama pelajaran geografi berlangsung, yaitu : 1) Siswa masih suka menyontek atau menyalin pekerjaan temannya. 2) Siswa tidak mengerjakan tugas Geografi yang diberikan guru Geografi. 3) Siswa tidak mengumpulkan tugas Geografi yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya. 4) Siswa tidak memperhatikan guru yang menerangkan materi pelajaran Geografi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. 5) Siswa berisik, mengobrol di kelas, bermain ponsel atau membuat gaduh kelas selama pembelajaran Geografi berlangsung. 6) Siswa tidak mau memberikan pendapatnya terkait mata pelajaran Geografi ataupun menjawab pertanyaan dari guru terkait dengan materi Geografi. 7) Siswa enggan bertanya meskipun belum paham dengan materi Geografi. 8) Siswa tidak mencatat materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran Geografi. 9) Siswa membolos atau tidak masuk tanpa keterangan saat pelajaran Geografi berlangsung. 10) Siswa kurang berperan aktif dalam

pembelajaran Geografi. 11) Siswa jarang mempelajari materi saat ulangan Geografi akan dilaksanakan. 12) Siswa kurang menyadari arti penting mata pelajaran Geografi.

5

Berdasarkan pada masalah-masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Analisis Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Ternate”**.

(Suatu penelitian pada siswa kelas XI-IPS di SMA Negeri 2 Kota Ternate).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi permasalahan yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

- a. Minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Ternate pada mata pelajaran geografi masih tergolong belum optimal.
- b. Ketertarikan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Ternate pada mata pelajaran Geografi masih kurang optimal.
- c. Keterlibatan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Ternate pada mata pelajaran Geografi masih tergolong rendah.
- d. Kurangnya respons dan partisipasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Ternate dalam mengikuti pembelajaran Geografi.
- e. Perhatian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Ternate terhadap mata pelajaran Geografi masih belum optimal.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang tertuang dalam identifikasi masalah cukup banyak, namun karena keterbatasan ruang dan waktu, maka peneliti membatasi masalah hanya pada cakupan yang memungkinkan pemecahannya. Peneliti membatasi penelitian ini pada Analisis Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Ternate. Penelitian

ini menggunakan beberapa istilah yang harus ditegaskan agar kesalahpahaman dalam memaknai beberapa istilah tersebut dapat dihindari. Maka dari itu, penulis akan mempertegas istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Minat

Hurlock (1993) dalam (W.Sri, 2012) mengemukakan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Apabila seseorang merasa suatu hal memiliki

2. Belajar

Slameto (2013) menjelaskan bahwa pengertian belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Proses perubahan tingkah laku tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

3. Minat Belajar

Menurut W. Sri (2012) minat belajar adalah suatu dorongan atau kegairahan yang tinggi dalam hal pemusatan perhatian terhadap kegiatan belajar melalui interaksi dengan lingkungannya dan akan menimbulkan perubahan perilaku.

7

Mengingat terdapat begitu banyak masalah yang terdapat di lapangan terkait dengan identifikasi masalah, maka penulis memfokuskan penelitian ini hanya pada “Minat belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Ternate pada mata pelajaran geografi”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya oleh penulis, maka rumusan masalah yang dapat ditentukan dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana minat belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Ternate pada mata pelajaran Geografi?

2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Ternate pada mata pelajaran Geografi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui minat belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Ternate pada mata pelajaran Geografi.

2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Ternate pada mata pelajaran Geografi.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dapat diperoleh manfaat atau pentingnya penelitian. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

8

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi kepada pembelajaran Geografi, terutama kepada siswa agar minatnya terhadap mata pelajaran Geografi semakin ditingkatkan. Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran Geografi dalam proses pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

a. Bagi siswa, sebagai motivasi yang diharapkan dapat menarik minat belajar siswa agar semakin aktif dalam mata pelajaran Geografi.

b. Bagi guru dan sekolah, sebagai informasi yang bermanfaat sebagai masukan bagi semua guru mata pelajaran di SMA Negeri 2 Kota Ternate yang dapat digunakan sebagai acuan agar

semakin meningkatkan minat siswa-siswanya dalam mengikuti pembelajaran Geografi di sekolah.

c. Bagi peneliti, sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengetahui minat belajar siswa dalam mata pelajaran Geografi.